



Analisis Tindak Tutur Komisif dalam Film Moana (2016)

An Analysis of Commissive Speech Act in Moana Movie (2016)

Amanda Maudina Metri*, Yesika Maya Ocktarani, Yunita Nugraheni

Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang

Corresponding author: maudina.metri@gmail.com*

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi dari tindak tutur komisif yang ditemukan dalam film *Moana* (2016). *Moana* adalah film animasi tentang petualangan yang dirilis pada tahun 2016 dan diproduksi oleh Walt Disney Pictures. Film ini menceritakan tentang bagaimana petualangan putri kepala suku yang akan menjadi pemimpin desa Motunui. Dia ingin membuktikan kepada penduduk desa bahwa dia layak menjadi pemimpin yang baik bagi mereka. Dia harus mencari Maui dan bekerjasama untuk mengembalikan hati Te Fiti. Hal-hal yang ditunjukkan dalam film adalah tentang bagaimana *Moana* ingin membuktikan dirinya kepada yang lain tentang apa yang dia katakan. Karena itu tindak tutur komisif ditemukan dalam film tersebut. Data penelitian diambil dari film *Moana* (2016). Peneliti menggunakan metode observasi untuk menentukan data yang akan dianalisis. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel data. Pengambilan data dilakukan dengan menonton seluruh film dengan seksama, kemudian membuat catatan kecil dan mengelompokkan data ke dalam tindak tutur komisif berdasarkan teori George Yule (1996). Peneliti kemudian menganalisis data berdasarkan fungsinya. Hasil dari penelitian ini adalah data yang ditemukan dalam film *Moana* (2016) ada 25 tindak tutur komisif yang berupa 5 data berfungsi untuk berjanji, 4 data berfungsi untuk mengancam, dan 16 data berfungsi untuk menolak.

Kata kunci: *Moana*(2016), tindak tutur komisif, fungsi

Abstract

This study was aimed to describe the types and functions of commissive speech acts found in Moana (2016) movie. Moana is an animated movie about adventure that was released in 2016 and produced by Walt Disney Pictures. This movie tells about the adventures of the chief's daughter who will become the leader of the Motunui village. She wanted to prove to the villagers that she deserved to be a good leader for them. She must find Maui and work together to restore Te Fiti's heart. The things shown in the movie are about how Moana wants to prove herself to others about what she said. Therefore commissive speech acts are found in the movie. The research data was taken from the Moana (2016) movie. The researcher uses the observation method to determine the data to be analyzed. The purposive sampling method is used to take data samples. Data collection is done by watching the movie carefully, then make note-taking and grouping the data into commissive speech acts based on the theory of George Yule (1996). The researcher then analyzes the data based on its function. The results of this study are there are 25 data of commissive speech acts found in the Moana (2016) movie in the form of 5 data functioning to promise, 4 data functioning to threat, and 16 data functioning to refuse.

Keywords: *Moana* (2016), commissive speech act, function.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap hari orang melakukan percakapan dengan orang lain secara langsung atau tidak langsung. Percakapan berarti pertukaran kata, kalimat, dan banyak informasi lainnya antara orang-orang dalam situasi dan topik tertentu. Percakapan biasanya terjadi antara penutur dan



lawan tutur. Ilmu yang mempelajari tentang percakapan dipelajari dalam Pragmatik yang disebut sebagai implikatur, prinsip kerja sama, dan tindak tutur. Menurut Yule (1996:47) Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan oleh penutur untuk berkomunikasi. Tindakan yang dilakukan dengan menghasilkan ucapan terdiri dari tiga tindakan terkait yang disebut tindakan lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Salah satu jenis tindak tutur adalah tindak tutur komisif. Tindak tutur komisif adalah salah satu jenis tindak tutur di mana pembicara berkomitmen untuk melakukan tindakan di masa depan yang dieksploitasi dalam banyak interaksi. Tindakan komisif didefinisikan sebagai istilah untuk menggambarkan ungkapan-ungkapan bersumpah atau berjanji yang akan dilakukan untuk masa depan. Menurut Yule (1996:54) dalam komunikasi, pembicara berkomitmen untuk melakukan tindakan di masa depan melalui kata-katanya. Mereka mengekspresikan apa yang dimaksudkan oleh penuturnya. Tindak tutur komisif mencakup *promise, threat, refuse, dan pledge*.

Moana adalah film animasi yang dirilis tahun 2016 dan di produksi oleh Walt Disney Pictures. Film tersebut mengisahkan petualangan tentang seorang gadis bernama Moana yang mencintai rakyatnya dan mencoba menyelamatkan desa Motunui dari ancaman kekurangan makanan. Dia menyeberangi lautan luas untuk mencari Maui dan memintanya untuk mengembalikan hati Te Fiti, Dewi Kesuburan. Moana berjanji untuk menyelamatkan desanya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih film Moana sebagai objek karena bercerita tentang petualangan putri kepala suku yang akan menjadi pemimpin desa Motunui. Dia ingin membuktikan kepada penduduk desa bahwa dia layak menjadi pemimpin yang baik bagi mereka. Hal-hal yang ditunjukkan dalam film adalah tentang bagaimana Moana ingin membuktikan dirinya kepada yang lain tentang apa yang dia katakan. Karena itu tindak tutur komisif ditemukan dalam film tersebut. Ada banyak tindak tutur komisif yang digunakan dalam film ini seperti percakapan antara Moana dengan ayahnya, dan juga ayahnya dengan penduduk desa.

2. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- Untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur komisif yang digunakan dalam film *Moana* (2016).
- Untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur komisif yang digunakan dalam film *Moana* (2016).

3. Studi Pustaka

Penulis menemukan dua penelitian yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu:

- Analisis tindak perintah ilokusi oleh karakter utama dalam film *Despicable Me* oleh Syah (2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bentuk dan jenis-jenis perintah yang diucapkan oleh karakter utama dalam film *Despicable Me*. Data penelitian ini diambil dari skrip film *Despicable Me*. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis konten deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk kalimat yaitu kalimat imperatif dan deklaratif yang diucapkan oleh tokoh utama dalam film *Despicable Me*. Selain itu, ia juga menemukan bahwa ada dua jenis perintah yang diucapkan oleh karakter utama dalam film *Despicable Me* yaitu perintah langsung dan tidak langsung.



- b. Studi kedua dilakukan oleh Nur Wahyu Pambudi pada Analisis Tindak Tutur Komisif dalam film *The Vow*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur komisif dan lokusi, ilokusi dan perlokusi dari tindak tutur komisif dalam film *The Vow*. Data dari penelitian ini adalah tindak tutur komisif yang digunakan dalam film. Hasilnya adalah 19 data yang terdiri dari 4 bentuk tindak tutur komisif yang digunakan dalam *The Vow* yaitu ancaman, janji, penolakan dan peringatan. Kemudian tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi ditemukan dalam bentuk tindak tutur komisif sebagai persuasi, saran, peringatan, janji, saran dan desakan antara pembicara dan pendengar.

Berbeda dari penelitian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis bentuk dan fungsi dari tindak tutur komisif dalam film *Moana*. Data diambil dari film *Moana* (2016). Ini berfokus pada tindak tutur komisif. Populasi data adalah semua tuturan yang ditemukan dalam naskah. Dalam mengambil data sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*.

4. Kerangka Teori

Berdasarkan teori George Yule (1996), tindak tutur komisif adalah jenis tindak tutur yang mengikat pembicara untuk beberapa tindakan di masa depan dengan ucapan mereka. Mereka adalah jenis tindak tutur di mana pembicara menyatakan niatnya mengenai beberapa tindakan di masa depan. Tindak tutur komisif dibagi dalam beberapa bentuk. Berdasarkan fungsinya, Yule membaginya ke dalam empat jenis yaitu :

a. *Promise*

contoh: *I will be back*
"Aku akan kembali"

Tuturan diatas termasuk jenis berjanji karena penuturnya berkomitmen untuk melakukan suatu hal di masa yang akan datang.

b. *Threat*

contoh: *I'll kill you if you come any closer*
"Aku akan membunuhmu jika kamu mendekat"

Tuturan diatas termasuk jenis mengancam karena penutur membuat lawan tuturnya merasa takut dan terancam. Penutur berniat untuk melakukan sesuatu yang berbahaya jika lawan tuturnya tidak memenuhi apa yang dikatakan penutur.

c. *Refuse*

contoh: *Unfortunately, I wish I could help you*
"Sayangnya, aku berharap bisa membantumu"

Tuturan diatas termasuk jenis menolak karena penutur tidak bisa melakukan sesuatu hal di masa yang akan datang. Bentuknya bisa berupa tuturan langsung maupun tidak langsung.

d. *Pledge*

contoh: *I pledge half a million dollar to him by the end of the month*
"Saya berjanji setengah juta dolar kepadanya pada akhir bulan"

Tuturan diatas termasuk berjanji (lebih serius dari *promise*) karena penutur tidak hanya sekedar berkomitmen namun sudah ada suatu kesepakatan yang akan dilakukan penutur di masa yang akan datang.



METODOLOGI

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, yang dibagi dalam dua tahap antara lain:

1. Metode pengumpulan data
Subyek penelitian adalah film *Moana* yang dirilis tahun 2016 oleh Walt Disney Pictures. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Mendownload film berjudul *Moana* dari youtube di tautan ini <http://youtube.com/watch?v=hYxjPCn1ucg> dengan durasi 01.37.02 yang diunduh pada Selasa, 18 Desember 2018 pada 19:09:16.
 - b. Menonton film *Moana* secara seksama untuk memahami tuturan yang digunakan oleh semua tokoh yang ada di dalam film tersebut.
 - c. Membuat catatan kecil tentang tuturan yang termasuk tindak tutur komisif. Setelah itu mengelompokkannya ke dalam kategori tindak tutur komisif menurut George Yule dan memberikan kode *Pr* untuk jenis *promise*, *Thr* untuk jenis *threat*, *Rf* untuk jenis *refuse* dan *Pld* untuk jenis *pledge*.
2. Metode analisis data
Metode yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:
 - a. Menjelaskan konteks tuturan dalam narasi dan melampirkan *screenshot* adegan ketika tindak tutur komisif itu dilakukan.
 - b. Menulis tuturan yang termasuk dalam tindak tutur komisif dan memberikan kode sesuai jumlah data untuk dianalisis.
 - c. Menjelaskan jenis dan fungsi dari tindak tutur komisif tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang berupa tindak tutur komisif. Berdasarkan teori George Yule (1996), tindak tutur komisif memiliki empat jenis dan fungsi, yaitu *promise*, *threat*, *refuse*, dan *pledge*. Sumber penelitian ini adalah film *Moana* yang memiliki genre petualangan. Berdasarkan data yang diteliti, terdapat 25 tuturan komisif yang ditemukan dalam film *Moana* (2016). Setiap tuturan memiliki fungsi yang berbeda. Peneliti mengelompokkan tuturan komisif berdasarkan fungsinya seperti *promise*, *threat*, *refuse*, dan *pledge* dalam tabel dibawah ini.

Tabel klasifikasi jenis tindak tutur komisif berdasarkan fungsi

No	Types of commissive act	Quantity
1.	Promise	5
2.	Threat	4
3.	Refuse	16
4.	Pledge	0
Total		25

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah tuturan komisif yang paling dominan adalah berjenis *refuse* karena ditemukan sebanyak 16 tuturan. Yang kedua adalah *promise* sebanyak 5 tuturan. Yang ketiga *threat* yang ditemukan sebanyak 4 tuturan. Tuturan berjenis *pledge* tidak ditemukan dalam film *Moana*.



Tindak tutur komisif mengandung tuturan yang membuat penuturnya berkomitmen atas suatu hal di masa yang akan datang. Berdasarkan data yang ditemukan dalam film *Moana* ada tiga fungsi yaitu *promise*, *threat* dan *refuse*. Berikut klasifikasi tindak tutur komisif yang ditemukan dalam film *Moana* berdasarkan fungsinya:

1. Promise

Ada 5 tuturan yang termasuk dalam tindak tutur komisif berjenis *promise*. Diantaranya adalah:

Konteks : Moana dan orang tuanya sedang berjalan-jalan melihat kondisi penduduk desa sambil menyanyikan sebuah lagu. Moana sebelumnya diberitahu oleh ayahnya bahwa suatu hari dia akan menjadi penerus desa Motunui.

Moana : 🎵 *The water is sweet inside. We use the leaves to build fires. We cook up the meat inside. The village believe in us. That's right. The village believe. The island gives us what we need and no one leaves. So here I'll stay. My home, my people beside me. And when I think of tomorrow there we are. **I'll lead the way. I'll have my people to guide me.** We'll build our future together. Where we are. Cause every path leads you back to. Where you are.* 🎵 (1.1)

Tuturan tersebut termasuk kedalam tuturan yang berjenis berjanji. Tuturannya memiliki kata *I will* yang berarti "aku akan" yang menunjukkan bahwa tuturan tersebut memiliki makna literal untuk menjanjikan sesuatu di masa yang akan datang.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah Moana berjanji akan memimpin penduduk desa segera. Tuturan *I'll lead the way. I'll have my people to guide me* yang berarti "Saya akan memimpin, saya akan memiliki orang-orang saya untuk membimbing saya" termasuk ke dalam tuturan langsung karena tuturan itu bermakna bahwa Moana bermaksud memimpin warga desa di masa depan.

Konteks : Para nelayan di desa Motunui melaporkan kepada kepala suku bahwa ikan-ikan di laut hilang. Kepala Tui akan berbicara kepada dewan tentang masalah ini, Moana yang telah mengawasi lautan, memikirkan mengapa ikan itu bisa menghilang dan dia menyarankan untuk mencari ikan di luar karang.

Fisherman: "I don't think it's the bait. There's no fish. It seems like it's getting worse and worse". (3.1)

Chief Tui : "Of course, I understand you have reason for concern. **I will talk to the council.** I'm sure we.." (3.2)

Moana : "What if we fish beyond the reef?" (3.3)

Tuturan *I will talk to the council* yang berarti "Saya akan berbicara dengan dewan" menunjukkan bahwa tuturan itu berisi tuturan berjanji. Kata *will* atau "akan" memiliki makna literal untuk berjanji melakukan sesuatu. Kepala Tui berjanji untuk berbicara dengan dewan di masa depan.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah Ketua Tui berjanji untuk segera berbicara dengan dewan di masa yang akan datang. Dia berniat untuk membicarakan masalah yang ada di desa. Penduduk desa mulai khawatir karena tidak ada ikan di laut lagi.



2. Threat

Ada 4 tuturan yang termasuk dalam tindak tutur komisif berjenis *threat*. Diantaranya adalah:

Konteks : Percakapan ini terjadi di tengah laut ketika Maui mencuri perahu Moana, tiba-tiba Moana datang dan menunjukkan sebuah batu hijau kepadanya. Maui berpura-pura tidak takut namun tatonya terlihat heboh. Maui berbicara dengan tato kecil yang ada di tubuhnya.

Moana : “*What is your problem? Are you afraid of it?*” (7.1)

Maui : “*No! No. I'm not afraid. [teeth chattering by his tattoo] **Stay out of it or you're sleeping in my armpit!** [then his tattoo left] You, stop it. That is not a heart. It is a curse. The second I took it, I got blasted outta the sky and I lost my hook. Get it away from me*”. (7.2)

Tuturan *Stay out of it or you're sleeping in my armpit!* yang berarti "Jauhkan itu atau kau akan tidur di ketiakku" menunjukkan kalimat deklaratif yang berupa ancaman. Kata *it* atau "Itu" mengacu pada ekspresi si tato yang giginya berceloteh. Karena itu, ucapan *you're sleeping in my armpit* atau "kamu tidur di ketiakku" berarti tato akan mendapat ancaman di masa depan.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah Maui akan memberikan ancaman pada tato jika tato tidak menghentikan ekspresinya itu.

Konteks : Percakapan terjadi antara Moana dan Maui (Dewa angin dan laut) terjadi di atas kapal di tengah laut. Ketika Moana menyuruh Maui untuk mengembalikan hati Te Fiti (Dewi Kesuburan).

Moana : “*Get this away?*”. (8.1)

Maui : “*Hah.. hey.. hey.. I'm demigod, okay? **Stop that, I will smite you.** You wanna get smote.. smoten? Listen that thing doesn't give you power to create life. It's a homing beacon of death. If you don't put it away, bad things are gonna come for it*”. (8.2)

Moana : “*Come for this... the heart?*” (8.3)

Tuturan *Stop that, I will smite you* yang berarti "Hentikan itu, aku akan memukulmu" menunjukkan bahwa tuturan tersebut mengandung tindakan mengancam. Tuturan itu menunjukkan tindakan yang akan dilakukan Maui di masa depan. Maui tahu hal-hal buruk akan terjadi karena batu itu, sehingga dia mencoba memberitahu Moana untuk menjauhkannya.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah Maui mengancam Moana untuk berhenti menunjukkan batu itu padanya. Ada efek yang ditunjukkan oleh Maui jika Moana tidak berhenti menunjukkan batu itu. Efeknya adalah bahwa Maui akan memukul Moana. Maui secara fisik lebih besar dari Moana. Oleh karena itu, Maui yakin bahwa ia dapat memukul Moana.



3. Refuse

Ada 16 tuturan yang termasuk dalam tindak tutur komisif berjenis *refuse*. Diantaranya adalah:

Konteks : Suatu hari, nenek Moana tiba-tiba jatuh sakit. Kemudian Tui, Sina, dan Moana segera menghampirinya. Ketika Kepala Tui berbicara dengan orang-orang dan dokter, neneknya memegang tangan Moana.

Grandma : "Go!". (11.1)

Moana : "**Not now. I can't**". (11.2)

Grandma : "You must, the ocean choose you. Follow the fish hook". (11.3)

Moana : "Grandma..". (11.4)

Tuturan *Not now. I can't* yang berarti "Jangan sekarang. Aku tidak bisa" menunjukkan sebuah penolakan. Kata "tidak bisa" mengandung makna literal untuk menolak sesuatu. Fungsi dari tuturan tersebut adalah Moana menolak perintah neneknya untuk pergi saat itu. Jika dilihat dari konteksnya, neneknya sedang sekarat sehingga dia tidak bisa meninggalkannya.

Konteks : Percakapan terjadi antara Moana dan Maui di pulau ketika mereka baru saja bertemu. Moana menyampaikan tujuannya yaitu meminta Maui untuk mengemudikan perahunya dan mengembalikan hati Te Fiti.

Moana : "You are not my hero, and I'm not here so you can sign my oar. I'm here because you stole the heart of Te Fiti, and you will board my boat. Sail across the sea and put it back". (13.1)

Maui : "Yeah.. it almost sounds like you don't like me. **Which is impossible because I got stuck here for a thousand years, trying to get the heart**". (13.2)

Tuturan *which is impossible because I got stuck here* yang berarti "mana mungkin karena aku terjebak disini" menunjukkan tuturan tidak langsung yang memiliki arti menolak sesuatu. Tuturan *which is impossible* atau "tidak mungkin" memiliki makna implisit untuk menolak sesuatu.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah Maui menolak perintah Moana untuk mengemudikan perahunya karena tidak mungkin sebab dia terjebak di pulau itu dalam waktu yang lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas, ada 25 tindak tutur komisif yang ditemukan dalam film *Moana* (2016). Diantaranya 5 tuturan komisif *promise* (berjanji), 4 tuturan komisif *threat* (mengancam), dan 16 tuturan komisif *refuse* (menolak). Tuturan berjenis *refuse* (menolak) paling banyak digunakan dalam film ini karena film ini bercerita tentang petualangan Moana dan Maui dalam mengembalikan hati Te Fiti, sehingga ada perbedaan pendapat antara keduanya.



DAFTAR PUSTAKA

Haydee, Lee. 2018. *What is the difference between a pledge and a promise*, (<https://www.quora.com/What-is-the-difference-between-a-pledge-and-a-promise>, diakses tanggal 3 juli 2019)

Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. London: Cambridge University Press.

Merriam-Webster's Dictionary of Synonyms (1984)

Pradoko, A. M. Susilo. 2017. *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif*, (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131644618/penelitian/Paradigma%20Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20%20.pdf> diakses 20 Juli 2019)

Sami, Samar. 2015. The Differences between Threat and Promise Acts. *International Research Journal of Humanities & Social Science*, Volume-I, Issue- III, October 2015, Page No. 46-53.

Searle, J. R. 1976. *Speech act: An Analysis in Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Newyork: Oxford University Press.

Yule, George. 1996. *Study of Language*. London: Cambridge University Press.

